

Kasus Abortus Inkomplit

Nama Kelompok:

Friescha Friecillia Martin (2010101040)

Nurul 'Ain Barani (2010101041)

Mutiara Rahmawati (2010101042)

Sekar Sukmaning Tyas (2010101050)



Skenario Abortus Inkomplit

Ny. Anggi (20 th) dengan UK 10 Minggu dan berat janin 7 gram datang ke PMB bersama suaminya, mengeluh keluar darah dari vagina sedikit-sedikit sejak 3 hari yang lalu disertai rasa mules yang semakin lama semakin kuat, 6 jam yang lalu keluar jaringan beserta darah kira-kira sebesar jempol kaki, disertai dengan demam dan nyeri pinggang. Terdapat riwayat merokok selama dan sebelum kehamilan ada.

Skrining Yang Dilakukan Bidan

1. Pemeriksaan TTV

- Nadi 70x/menit
- Respirasi 16x/menit
- Suhu 38 0C
- Tekana Darah 100/60 mmHg

2. Tanda-tanda Syok

Wajah Ibu pucat

3. Pemeriksaan Penunjang

Melakukan pemeriksaan Inspekulo tampak Ostium uteri esternum tertutup dan keluar darah segar.

4. Apabila terdapat tanda-tanda sepsis atau dugaan abortus dengan komplikasi, berikan kombinasi antibiotika sampai ibu bebas demam untuk 48 jam: Ampicillin 2 g IV/IM, kemudian 1 g diberikan setiap 6 jam, Gentamicin 5 mg /kgBB IV setiap 24 jam, Mentrnidazol 500 mg IV setiap 8 jam.



Rujukan

1. Stabilisasi Klien

Pada kasus ini kondisi klien lemas, demam, pucat dan nyeri pinggang lalu Bidan memberikan tindakan pemasangan infus dan obat antibiotika kepada klien.

2. Melibatkan Keluarga

Bidan memberikan penjelasan terkait kondisi pasien yang lemas, pucat, nyeri pinggang, dan pendarahan yang mengalami abortus. Tujuan merujuk untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut agar dapat menghindari komplikasi berat, seperti perdarahan hebat dan infeksi pada klien.

3. Persiapan Administrasi

Memberikan surat ke tempat rujukan. Surat ini harus berisi identifikasi mengenai klien. Cantumkan alasan rujukan dan uraikan hasil pemeriksaan, asuhan atau obat-obatan yang diterima klien tersebut. Sertakan juga kartu klien atau status yang dipakai untuk membuat keputusan klinik.

Rujukan

4. Persiapan Keuangan

Memberikan informasi pada keluarga agar mempersiapkan keuangan dalam jumlah yang cukup untuk membeli obat-obatan yang diperlukan dan bahan-bahan Kesehatan lainnya yang diperlukan selama klien tersebut tinggal di fasilitas rujukan.

5. Kerjasama antara pengirim dan penerima rujukan

Hubungan kerjasama antara petugas yang merujuk dan petugas di tempat rujukan. Petugas yang merujuk perlu menghubungi petugas di tempat rujukan untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi klien menggunakan Teknik SBAR.

Rujukan

- SITUATION

Bidan Dewi hendak melaporkan pasien Ny. Anggi (20th) Saat ini kondisi pasien mengeluhkan keluar darah dari vagina sedikit-sedikit sejak 3 hari yang lalu disertai rasa mules yang semakin lama semakin kuat dengan tanda-tanda vital didapatkan tekanan darahnya 100/60 mmHg, suhu badan 38 0C , nadi 70x/menit, respirasi 16x/menit.

- BACKGROUND

Diagnosa medis ibu mengalami abortus inkomplit, tanggal masuk 14 Mei 2022 Tindakan yang sudah dilakukan pemasangan infus, obat antibiotik TD 100/60 mmHg, RR 16x/menit, Nadi 70x/menit , mengalami demam dan nyeri punggung, kesadaran composmentis.

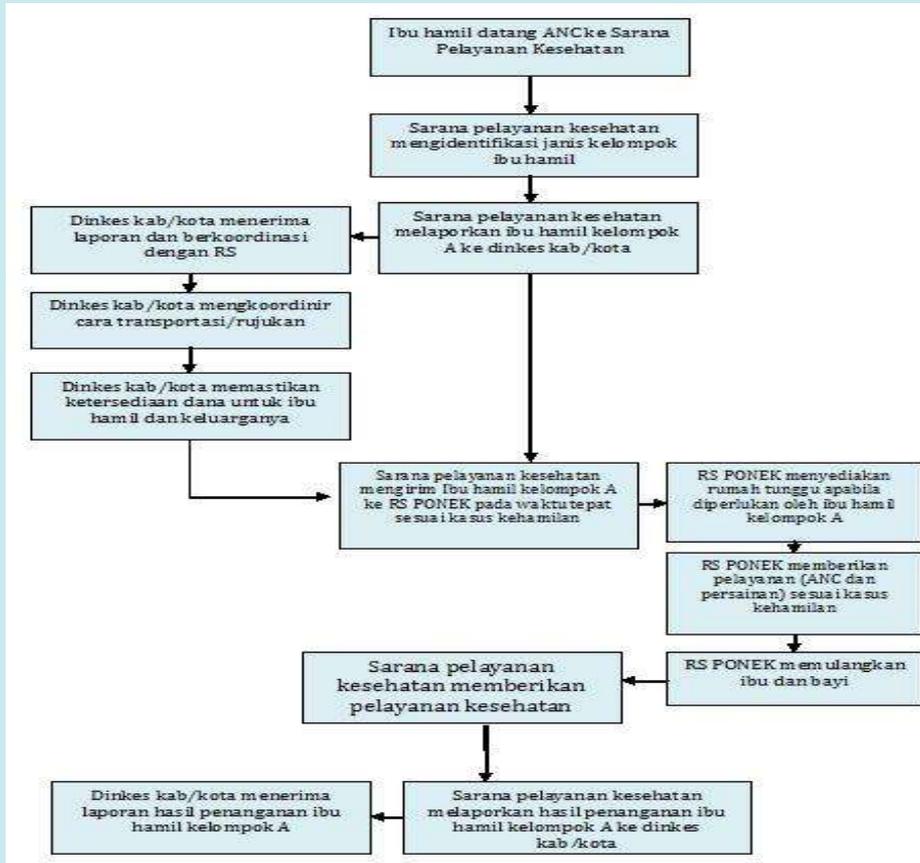
- ASESSMENT

Abortus Inkomplit.

- RECOMENDATION:

Bidan merekomendasikan kepada dokter agar saat pasien dirujuk dilakukan tindakan kuretase dikarenakan pasien sudah terjadi pendarahan.

<https://youtu.be/ZgHsf1b5sO0>





Penatalaksanaan Di Rumah Sakit

- 
1. Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan menjelaskan keadaan yang dialaminya. Ibu memahami dan mengerti dengan keadaannya.
 2. Melakukan kolaborasi dengan dokter obgyn :
 - a. Melakukan pemeriksaan USG
 - b. Memasang infus Ringer Laktat 500 ml dengan kecepatan 20 tetes per menit
 - c. Memberikan oksigen 3 liter/menit Tindakan telah dilakukan
 3. Memberi dukungan emosional dan motivasi kepada ibu agar tetap tenang dalam menghadapi ini. Ibu dan suami lebih tenang dan dapat menerima.
 4. Mengobservasi keadaan umum dan vital sign pada pasien. Pasien dalam keadaan baik.



Penatalaksanaan Di Rumah Sakit



5. Menjelaskan pada ibu dan keluarga tentang pentingnya dilakukan kuretase untuk mengeluarkan sisa janin jika ibu setuju maka akan dilakukan tindakan kuretase pada tanggal 15-05-2022. Ibu dan keluarga mengerti dan setuju, maka akan dilakukan Tindakan kuretase.

6. Informed consent untuk pelaksanaan tindakan kuretase. Suami setuju dan telah menandatangani persetujuan tindakan kuretase, rencana kuretase tanggal 15-05-2022.

7. Menganjurkan ibu untuk istirahat sebelum dikuretase yaitu dengan memfasilitasi ibu untuk dilakukan rawat inap. Suami dan ibu telah mendapatkan kamar dan akan dipindahkan ke ruang Melati I.

8. Memfasilitasi ibu untuk pindah ke ruang nifas, Ibu mengerti.



Thanks!!!

Do you have any questions?

